



JURNAL VOLATILITY

e-ISSN: 3064-2973

Journal Page is available to <http://ejournal.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/volatility>



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN USAHA

Syafika Amalia Jannati¹

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Email: syafikaamaliaa@gmail.com

ABSTRAK

Kegagalan usaha merupakan tantangan besar yang dihadapi banyak pelaku bisnis, terutama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal penyebab kegagalan usaha melalui studi literatur dari sumber akademik terakreditasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya perencanaan usaha, manajemen keuangan yang buruk, rendahnya tingkat inovasi dan daya saing, serta lemahnya pengelolaan sumber daya manusia menjadi penyebab internal utama. Sementara itu, faktor eksternal seperti perubahan pasar yang cepat, persaingan ketat, perubahan regulasi, dan ketidakstabilan ekonomi makro juga turut berperan signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan strategis, inovasi berkelanjutan, manajemen keuangan yang efektif, dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Diharapkan temuan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pelaku usaha untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan, serta menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada solusi praktis dalam mengurangi risiko kegagalan usaha.

Kata Kunci: kegagalan usaha; inovasi; manajemen keuangan; kewirausahaan; strategi bisnis

ABSTRACT

Business failure is a major challenge faced by many entrepreneurs, especially in Indonesia. This study aims to identify internal and external factors causing business failure through a literature review of accredited academic sources. The results show that a lack of business planning, poor financial management, low levels of innovation and competitiveness, as well as inadequate human resource management are key internal causes. Meanwhile, external factors such as rapid market changes, intense competition, regulatory shifts, and macroeconomic instability also play a significant role. This study emphasizes the importance of strategic planning, continuous innovation, effective financial management, and human resource development to increase the chances of business success. It is expected that these findings can provide valuable insights for entrepreneurs to anticipate and overcome challenges, as well as serve as a reference for future research focused on practical solutions to reduce business failure risks.

Keywords: business failure; innovation; financial management; entrepreneurship; business strategy

PENDAHULUAN

Kegagalan usaha merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh banyak pelaku bisnis, terutama di Indonesia. Menurut penelitian oleh (Irfayanti, Azis, and Sobari 2025), faktor-faktor utama yang menyebabkan kegagalan usaha meliputi kurangnya perencanaan yang matang, manajemen keuangan yang buruk, serta kurangnya keterampilan dan pengalaman dalam menjalankan usaha. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan usaha yang baik dan pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha.

Selain itu, penelitian oleh (Nugroho 2020) menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti perubahan pasar dan persaingan yang ketat juga berkontribusi terhadap kegagalan usaha. Perubahan tren pasar yang cepat dan ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan tersebut dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi kegagalan usaha adalah kurangnya inovasi dan daya saing. Penelitian oleh (Aidhi et al. 2023) mengungkapkan bahwa usaha yang tidak mampu berinovasi dan meningkatkan daya saingnya cenderung mengalami stagnasi dan akhirnya gagal. Inovasi produk dan layanan yang terus menerus serta peningkatan kualitas menjadi kunci untuk mempertahankan eksistensi usaha dalam pasar yang kompetitif.

Selain itu, faktor sumber daya manusia juga memainkan peran penting dalam keberhasilan usaha. Menurut penelitian oleh (Helmita and Naim 2024), kualitas sumber daya manusia yang rendah, seperti kurangnya keterampilan dan motivasi, dapat mempengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas dalam menjalankan usaha.

Dengan memahami berbagai faktor penyebab kegagalan usaha, diharapkan para pelaku bisnis dapat mengantisipasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi, serta meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dengan fokus pada sumber-sumber akademik yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan usaha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai teori dan temuan empiris yang telah ada sebelumnya. Menurut (Lestari 2024), studi literatur memiliki

kelebihan dalam memberikan gambaran yang komprehensif terkait topik yang dibahas dengan mengandalkan data dan informasi dari berbagai referensi yang terakreditasi. Dengan menganalisis karya-karya sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi pola-pola kegagalan usaha yang sering terjadi dan memberikan solusi berbasis bukti yang dapat diterapkan oleh pengusaha.

Selain itu, penelitian oleh (Nuraini et al. 2024) juga memberikan kontribusi besar terhadap pengertian faktor-faktor penyebab kegagalan usaha. Dalam penelitiannya, Rahmawati menekankan pentingnya inovasi dan kemampuan beradaptasi sebagai kunci untuk menghindari kegagalan.

Dengan menggunakan studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi bahwa banyak usaha gagal karena tidak mampu berinovasi sesuai dengan perubahan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, studi literatur yang dilakukan berfokus pada analisis terhadap teori inovasi dan daya saing di dunia bisnis.

Studi literatur ini juga mencakup tinjauan terhadap berbagai artikel ilmiah yang membahas peran manajerial dan pengelolaan sumber daya manusia dalam mempertahankan kelangsungan usaha. (Aziz, Pangestuti, and Hidayati 2024) dalam penelitian yang diujikan mengungkapkan bahwa banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) gagal akibat kurangnya keterampilan manajerial, yang menyebabkan keputusan-keputusan penting dalam operasional bisnis menjadi kurang efektif. Penelitian ini mengacu pada literatur terkait dengan manajemen sumber daya manusia untuk memberikan panduan bagaimana peningkatan kapasitas manajerial dapat mencegah kegagalan.

Seluruh literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi, keterbaruan (maksimal 5 tahun terakhir), dan kredibilitas penulis atau penerbit. Dengan metode ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penyebab umum kegagalan usaha, serta menjadi bahan rujukan bagi pelaku usaha atau peneliti yang tertarik pada bidang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa karakter seseorang entrepreneur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dan daya tahan individu dalam menjalankan usaha. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa artikel jurnal ilmiah nasional yang

terakreditasi, ditemukan bahwa karakteristik seperti percaya diri, keberanian mengambil risiko, orientasi pada prestasi, kemandirian, inovatif, dan tangguh merupakan komponen utama yang membentuk kepribadian seorang wirausahawan.

Kegagalan adalah awal dari kesuksesan dan apabila seseorang menyerah dari kegagalan berarti dia tidak tahu bahwa kesuksesan sudah sangat dekat dua kalimat ini seharusnya bisa menyadarkan kita untuk tidak pernah menyerah. Dengan kegagalan, kita dapat belajar dari kesalahan dan lebih mapan pengalaman sehingga keberhasilan dapat tercapai (JANNAH 2020).

Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Usaha

Menurut Zimmerer dalam (Kartika et al. 2025) menyatakan bahwa kegagalan usaha dapat disebabkan oleh berbagai hal. Pertama, manajemen yang lemah, khususnya kurangnya kemampuan dalam mengambil keputusan dan kepemimpinan. Kedua, kurangnya pengalaman di bidang usaha yang dijalankan, termasuk keterampilan teknis dan kemampuan mengelola tim. Ketiga, lemahnya pengendalian keuangan, terutama terkait kekurangan modal dan pengelolaan kredit. Keempat, tidak adanya strategi bisnis yang jelas membuat perusahaan sulit mempertahankan daya saing. Kelima, pertumbuhan bisnis yang tidak terkontrol dapat menimbulkan masalah baru yang sulit ditangani. Keenam, pemilihan lokasi usaha yang kurang tepat tanpa pertimbangan matang bisa berdampak buruk pada kelangsungan bisnis. Ketujuh, pengelolaan persediaan yang buruk dapat menyebabkan kehabisan stok dan mengecewakan pelanggan. Terakhir, kegagalan dalam menyesuaikan gaya manajemen seiring berkembangnya usaha juga menjadi penyebab kegagalan.

Menurut Anoraga & Sudantoko dalam (Fahrul Husaini 2021) mengemukakan bahwa kegagalan usaha dapat terjadi karena beberapa faktor. Pertama, wirausahawan yang terlalu cepat terjun ke dunia usaha tanpa perencanaan matang berisiko mengalami kegagalan. Kedua, kekurangan modal juga menjadi penyebab, karena tanpa dana yang cukup, pengusaha tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional. Ketiga, pentingnya perencanaan keuangan yang realistis, khususnya dalam memperkirakan kebutuhan kas dan permintaan pasar sebelum memulai bisnis. Terakhir, ketiadaan rencana bisnis yang jelas bisa menghambat arah dan perkembangan usaha, karena rencana tersebut membantu wirausahawan dalam merancang strategi dan tujuan jangka panjang.

Menurut (Ali and Kodrat 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan bisnis dapat dikelompokkan menjadi lima aspek utama, yaitu ekonomi, keuangan, pengalaman, penipuan, dan

bencana. Dari sisi ekonomi, perusahaan Bite and Bites sudah memiliki daya saing dan legalitas yang baik, meskipun pangsa pasar masih terbatas. Secara keuangan, pendanaan dan transparansi sudah memadai, namun arus kas masih belum stabil. Kurangnya pengalaman para pemegang saham menjadi tantangan tersendiri, meskipun keterampilan kerja dinilai cukup baik. Sementara itu, perusahaan belum pernah mengalami penipuan maupun bencana, yang berarti risiko dari dua aspek tersebut belum menjadi hambatan sejauh ini.

Menurut Machfoedz dan Mahmud dalam (Ajeng Nur Malisa 2020), menjelaskan bahwa penyebab kegagalan usaha dapat terjadi jika harga pokok yang ditetapkan terlalu rendah bisa. Kesalahan dalam memperkirakan waktu pelaksanaan usaha juga sering menjadi masalah. Beberapa pengusaha memulai bisnis dengan modal yang minim, atau bahkan dengan modal besar namun tidak diatur penggunaannya secara bijak. Minimnya pengalaman dan ketidaksiapan dalam memahami dunia usaha turut memperbesar risiko kegagalan.

Selain itu, banyak pelaku usaha yang meminjam dana tanpa rencana pengembalian yang jelas. Ada pula yang menjalankan banyak usaha sekaligus padahal modal sangat terbatas, membeli barang secara kredit dalam jumlah besar, atau memberikan kredit kepada pelanggan dengan syarat yang terlalu longgar dan tak terkendali.

Pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pencatatan yang tidak lengkap atau akurat, membuat pemilik usaha tidak menyadari kesulitan yang sedang dihadapi. Gaya hidup pribadi yang konsumtif juga sering terbawa ke dalam usaha, memperburuk kondisi bisnis. Wirausahawan yang gagal jauh lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan mereka yang berhasil karena berbagai kesalahan tersebut.

Faktor penyebab kegagalan usaha lainnya:

No	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Sumber
1	Pengambilan keputusan yang buruk, tidak adanya perencanaan yang matang, dan kurangnya kemampuan beradaptasi	Perubahan ekonomi makro, resesi, inflasi tinggi, atau fluktuasi nilai tukar yang memengaruhi daya beli dan biaya produksi	(Kartika et al. 2025)
2	Masalah keuangan seperti pengelolaan		(Sari and

	kas yang buruk, kurangnya dana untuk operasional dan pengembangan		Hartono 2020)
3	Keterampilan manajerial yang rendah, kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang industri yang dijalani	Persaingan yang sangat ketat dalam pasar, dengan pesaing yang lebih kuat atau lebih efisien	(Wartika 2021)
4		Perubahan regulasi pemerintah yang mempengaruhi operasional usaha, seperti perubahan pajak atau kebijakan lainnya	(Rifai, Inapty, and Pancawati M. 2023)
5		Keterbatasan akses ke pasar atau sumber daya, seperti bahan baku atau tenaga kerja terampil	(Frida 2020)
6	Kurangnya perencanaan bisnis yang matang dan strategi pemasaran yang lemah	Keterbatasan akses ke sumber daya dan dukungan dari lingkungan sekitar	(Fitri and Rahmi 2024)
7	Manajemen yang buruk, termasuk kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien	1) Keterbatasan akses pasar dan perubahan regulasi yang mendadak 2) Perubahan regulasi pemerintah yang mempengaruhi operasional usaha, seperti perubahan pajak atau kebijakan lainnya	(Rachmadini 2020)

8	Pengelolaan SDM buruk, Kurang adaptif	Ketidakstabilan ekonomi, Bencana alam	(Rifai et al. 2023)
9	Kesalahan pengelolaan keuangan	Persaingan global, Perubahan harga bahan baku	(Ali and Kodrat 2020)
10	Strategi bisnis salah, Lemah inovasi	Perubahan regulasi, Krisis moneter	(Firdausi 2020)
11		Ketidakpatuhan terhadap perjanjian, ketidakstabilan mutu produk, dan kurangnya leglitas usaha	(Wahjuningati, 2022)

KESIMPULAN

Kegagalan usaha merupakan masalah yang serius bagi banyak pelaku bisnis, terutama di Indonesia. Berbagai faktor internal dan eksternal berkontribusi terhadap kegagalan usaha, di antaranya adalah kurangnya perencanaan yang matang, manajemen keuangan yang buruk, kurangnya keterampilan dan pengalaman, serta ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan pasar. Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan usaha yang baik, pengelolaan keuangan yang efektif, inovasi yang berkelanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan pasar dan persaingan juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para pengusaha.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku bisnis untuk memahami faktor-faktor penyebab kegagalan usaha dan bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada solusi praktis untuk mengurangi risiko kegagalan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, Akhmad Al, M. Ade Kurnia Harahap, Arief Yanto Rukmana, Septianti Permatasari Palembang, and Asri Ady Bakri. 2023. "Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2(02):118–34. doi: 10.58812/jmws.v2i02.229.
- Ajeng Nur Malisa. 2020. "Ajeng%20Nur%20Malisa_G73216025." *Ajeng Nur Malisa*.

- Ali, Muhammad Yusri, and David Sukardi Kodrat. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Bisnis Pada Perusahaan Mitra Jaya Abadi." *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2(1):124–31.
- Aziz, Alfida, Dewi Cahyani Pangestuti, and Siti Hidayati. 2024. "Pengaruh Risiko Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)." *Owner* 8(2):1238–54. doi: 10.33395/owner.v8i2.2062.
- Fahrul Husaini, Alliny Namilana. 2021. "ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN WIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)." 17(1):52–61.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. 2020. "FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI PANGAN PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA." *Kaos GL Dergisi* 8(75):147–54.
- Fitri, Rabiatul, and Elvi Rahmi. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha Pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Di Universitas Negeri Padang." 8.
- Frida, Difa Alfinuri. 2020. "Analisis Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan Terhadap Implementasi Branding Pada Rumah Kreatif Dolly Saiki Point Surabaya." *Commercium* 3(3):38–50.
- Helmita, Helmita, and Naim Naim. 2024. "The Role of UMKM Human Resource Competency in Improving Umkm Performance in Pujorahayu Village, Kec. Negeri Katon Pesawaran." *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi* 15(1):25–40. doi: 10.47768/gema.v15.n1.202305.
- Irjayanti, Maya, Anton Mulyono Azis, and Andika Rizki Sobari. 2025. "Transformative Innovations Igniting Coffee Supply Chain Process Efficiency." *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. doi: 10.1186/s13731-025-00486-9.
- JANNAH, MUKHLISHOTUL. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 6(1):25–42. doi: 10.32678/ije.v6i1.29.
- Kartika, Dewi, Naila Muqorriba, Hawa Athaya, Dheanda Rusminto, and Abdul Pandi. 2025. "MENGANALISIS FAKTOR PENENTU KEGAGALAN WIRAUSAHA DI INDONESIA : SEBUAH PENDEKATAN KUALITATIF." 4(1). doi: 10.58540/jipsi.v4i1.786.
- Lestari, Nugroho. 2024. "Pelatihan Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan." (October). doi: 10.69930/scitec.v1i4.174.
- Nugroho, Pratama dan. 2020. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya* 5(2):61–76. doi: 10.35968/jbau.v5i2.430.
- Nuraini, Delvi Intan, Irma Putri Damayanti, Rizky Albadary, Sholikhul Hadhi, Universitas Pamulang, and Kota Tangerang. 2024. "DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM STUDI EMPIRIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM STUDI EMPIRIS." 2(12).
- Rachmadini, Ghina. 2020. "FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN DALAM MEMILIH BANK UMUM (Studi Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Di Malang)." *Jurnal Ilmiah* 1–17.
- Rifai, Ahmad, Biana Adha Inapty, and Rr Sri Pancawati M. 2023. "ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETERLAMBATAN DAYA SERAP ANGGARAN (Studi Empiris Pada SKPD Pemprov NTB)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 1–10. doi: 10.24843/jiab.2016.v11.i01.p01.

- Sari, Andini Norita, and Ulil Hartono. 2020. “Faktor-Faktor Internal Yang Memengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(4):1325–37.
- Wartika, I. Wayan. 2021. “Analisis Faktor Penyebab Kegagalan Usaha Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha Tahun 2013).” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(1). doi: 10.23887/ekuitas.v3i1.12775.
- Wahjuningati, E. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Kegagalan Usaha di Indonesia. *Jurnal Rechts 11, Nomor 2, 225-238.*